

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, M. T., Mustika, D., Lestari, R. Y., Raharjo, M. L., Cahyana, B. T., & Nurmilatina, N. (2019). Efektivitas Ekstrak Kayu Ulin (*Euxideroxylon zwageri*) sebagai Pengawet Alami Kayu terhadap Serangan Rayap Tanah (*Coptotermes Curvignathus Holmgren*). *Indonesian Journal of Industrial Research*. 11(2): 85-96.
- Anchor, K. dan S. Lebow. (2006). *Chapter 9: Wood Preservation dalam Primary Wood Processing: Principles and Practice*. 2nd edition. Diedit oleh J.C.F Walker. Belanda: Springer.
- ASTM. (1985). *Annual Book of ASTM Standards Section 4 Construction Volume 04.09 Wood: D 3345. Laboratory Evaluation of Wood and Other Cellulosic Materials for Resistance to Termites*. USA: American Society for Testing and Machine.
- ASTM. (1996). Standard Test Method for Ethanol-Toluene Solubility of Wood ASTM D 1107-96 (Philadelphia: ASTM International)
- Bahanawan, A., Darmawan, T. & Dwianto, W., (2020). Hubungan Sifat Berat Jenis dengan Sifat Higroskopisitas Melalui Pendekatan Nilai Rerata Kehilangan Air. *Jurnal Riset Industri Hasil Hutan*. 12(1): 1-8.
- Bignell, D. E., Roisin, Y., & Lo, N. (2011). *Biology of Termites: A Modern Synthesis*. New York: Springer.
- Blom, A. dan M. Bergstrom. (2006). Untreated Scot Pine (*Pinus sylvestris*) and Norway spruce (*Picea abies*) Wood-Panels Exposed Out of Ground Contact in Swedan for Two Years. *Holz als Roh-and Werkstoff*, 64: 53-61.
- Bowyer JL, Shmulsky R, & Haygreen JG. (2007). *Forest Product and Wood Science: An Introduction Fifth Edition*. London: Blackwell.
- BPS. (2021). *Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Jenis Kayu (m³), 2018-2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- British Standard 373. (1957). *Methods of Testing Small Clear Specimens of Timber*. London.

- Brown, H.P, A.J. Panshin, & G.G. Forsaith. (1965). *Textbook of Wood Technology Volume II: The Physical, Mechanical and Chemical Properties of the Woods of United States*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Caron A, Altaner CM, Gardiner B, & Jarvis MC. (2013). Distribution of Extractives in Sitka spruce (*Picea sitchensis*) Grown in the Northern UK. *European Journal of Wood and Wood Products*. 71(6): 697-704.
- Chamidy, H.N. (2021). Pemisahan Lignin dari Kapuk (*Ceiba pentandra*) untuk Memperoleh Selulosa Kadar Tinggi. *In Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*. 12: 827-832.
- Danu, S., Razzak, M. T., Handono, D., Darsono, & Marsongko. (2012). Densifikasi Kayu Randu (*Ceiba pentandra* L. Gaertn.) dan Pelapisan Permukaannya dengan Pemadatan Menggunakan Radiasi Ultra Violet. *Jurnal Sains Materi Indonesia*. 222- 228.
- Desch, J.C. & Michele L. Pruyn. (2008). Bole Girdling Affects Metabolic Properties and Root, Trunk and Branch Hydraulics of Young Ponderosa Pine Trees. *Tree Physiology*. 28: 1493-1504.
- Fitrianingsih, A. (2022). *Morfologi, Taksonomi dan Filosofi Tumbuhan*. Penerbit P4I.
- Franca, T.S.F.A., F.J.N. Franca, R.A. Arango., B.M. Woodward & M.D.C. Arantes. (2016). Natural Resistance of Plantation Grown African Mahogany (*Khaya ivorensis* and *Kyaha senegalensis*) from Brazil to Wood-Rot Fungi and Subterranean Termites. *International Bio deterioration and Biodegradation*. 107: 88-91.
- Ginting, A. (2007). Pengaruh Kadar Air dan Jarak Antar Paku terhadap Kekuatan Sambungan Kayu Kelapa. *Jurnal Teknik Sipil*. 3(1): 28-40.
- Haroen, W., Sugesty, S., & Elut, D. (1992). *Pemasakan Kayu HTI untuk Pulp dan Kertas*. Bandung: Simposium Selulosa dan Kertas XII.
- Haygreen, J. G., & Bowyer, J. L. (1982). *Forest Products and Woods Science, An Introduction*. Ames: The IOWA University Press.
- Haygreen, J.G. & J.L. Bowyer., (1987). *Hasil Hutan dan Ilmu Kayu : Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Hayne, K. (1987). *Tumbuhan Berguna Indonesia jilid I dan II Terjemahan*. Jakarta Pusat: Badan Litbang Kehutanan. Koperasi Karyawan Departemen Kehutanan.
- Hillis, W. E. (1987). *Heartwood and Tree Exudates*. New York: Springer series in Wood Science.
- Indrayani, Y.T. Yoshimura, & Y. Imamura. (2002). *Pengaruh Suhu terhadap Aktivitas Makan Rayap Kayu Kering*. Bogor: Prosiding Seminar Nasional MAPEKI V.
- Isnandar, R., Ulfah, D. dan Lusyiani, L. (2020). Ketahanan Kayu Randu (*Ceiba pentandra* L.) dan Kayu Kemiri (*Aleurites molucana* Willd) yang Diawetkan dengan Daun Kirinyuh (*Choromolaena odorata*) terhadap Serangan Rayap (*Macrotermes gilvus*). *Jurnal Sylva Scientiae*. 3(2): 338-345.
- Istikowati, W. T., & Marsoem, S. N. (2009). Pengaruh Inokulasi Jamur *Phanerochaete Chrysosporium* Burds terhadap Kandungan Kimia Kayu Randu (*Ceiba pentandra* Gaertn). *Jurnal Berkala Ilmiah Sains dan Terapan Kimia*. 3(2): 144-153.
- Jasni, J., Pari, G., & Satiti, E. R. (2016). Komposisi Kimia dan Keawetan alami 20 Jenis Kayu Indonesia dengan Pengujian di Bawah Naungan. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. 34(4): 323-333.
- Listyanto T. (2018). *Teknologi Pengeringan Kayu dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Lukmandari, G., Sayudha, I.G.N.D., Gustomo, L.S., & Prasetyo, V.E. (2011). Pengukuran Kadar Ekstraktif dan Sifat Warna Kayu Acacia Mangium dari Lima Provenans. *Prosiding Semnas MAPEKI XII di Bali*. 372-380.
- Marsoem, S.N., V.E. Prasetyo, J. Sulistyono, Sudaryono, & G. Lukmandaru. (2014). Studi Mutu Kayu Jati di Hutan Rakyat Gunung Kidul iii. Sifat Fisika Kayu. *Jurnal Ilmu Kehutanan*. 8.
- Martawijaya, (1981). *Atlas Kayu Indonesia 2*. Bogor: Balai Penelitian Hasil Hutan, Badan Litbang Pertanian.

- Martawijaya, A., I. Kartasujana., K.Kadir & S.A. Prawira. (1989). *Atlas Kayu Indonesia Jilid I*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor: CV. Miranti.
- Nandika, D, Soernaryo, Saragih A. (1996). *Kayu dan Pengawetan Kayu*. Jakarta: Departemen Kehutanan DKI Jakarta.
- Nandika, D., Y. Rismayadi, & F. Diba. (2003). *Rayap. Biologi dan Pengendaliannya*. Editor Harun Joko P. Solo: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Niamke FB, Amusant N, Charpentier JP, Chaix G, Baissac Y, Boutahar N, Adima AA, Coulibaly SK, Allemand CJ. (2011). Relation Between Biochemical Attributes (Non-Structural Carbohydrates and Phenolics) and Natural Durability Against Fungi in Dry Teak Wood (*Tectona grandis* L.f.). *Annals of Forest Science*. 68: 201-211.
- Nobuchi T, Okada N, Nishida M, Siripatanadilok S, Veenin T, Tobing TL, & Sahri MH. (2005). Some Characteristics of Wood Formation in Teak (*Tectona grandis*) with Special Reference to Water Condition. Quality Timber Products of Teak from Sustainable Forest Management. 495-499
- Pandit, I. K. N. (2006). *Variabilitas Sifat Dasar Kayu*. Bogor: Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Prakosa, G. G., Muttaqin, T., & Suhestin, R. (2020). Sifat fisik dan mekanik kayu randu (*Ceiba pentandra* L. Gaerner) terdensifikasi dari hutan rakyat. *Jurnal Riset Industri Hasil Hutan*. 12(2): 93-104.
- Pratiwi, R. H. (2014). Potensi Kapuk Randu (*Ceiba pentandra* Gaertn.) dalam Penyediaan Obat Herbal. *E-Journal Widya Kesehatan dan Lingkungan*. 1(1), 36809.
- Prawirohatmodjo S. (2012). *Sifat-Sifat Fisika Kayu (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: Cakrawala Media.
- Prawirohmatmodjo S. (1997). *Kimia Kayu*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rofii, M. N., Prasetyo, P., Listyanto, T., Primaningtyas, A., Suranto, Y., Prayitno, T. A., & Widyorini, R. (2022). Sifat Papan Laminasi Kayu Randu (*Ceiba*

- pentandra* (L.) Gaertn) dengan Variasi Pola Gergajian Lamina dan Arah Lapisan. *Jurnal Ilmu Kehutanan*. 16(1), 101-107.
- Romano, A.D & M.N. Acda. (2017). Feeding Preference of the Drywood Termite *Cryptotermes cynocephalus* (Kalotermitidae) Against Industrial Tree Plantation in the Philippines. *Journal of Asia-Pacific Entomology*. 20: 1161-1164.
- Shelton, T. G., W. Foshee & A.G. Appel. (2000). *Drywood Termite Biology, Identification, and Control*. Alabama A&M Auburn Universities.
- Shmulsky R & Jones P. D. (2019). *Forest Product and Wood Science – An Intoduction* (7th ed.). U.K: Wiley-Blackwell.
- Shmulsky, R & Jones, P.D. (2011). *Forest Product and Wood Science An Intoduction, Sixth Edition*. Iowa: Wiley Blackwell.
- Sjostrom, E. (1998). *Kimia Kayu: Dasar-Dasar Penggunaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press (terjemahan).
- SNI. (2006). *Uji Ketahanan Kayu dan Produk Kayu terhadap Organisme Perusak Kayu*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Subyanto. (1999). *Kemunduran Kualitas Kayu Bagian II (Bahan Kuliah)*. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada (tidak dipublikasikan).
- Sumarni, G. & A. Ismanto. (1989). Feed Selection Test Dry Wood Termite *Cryptotermes cynocephalus* Light. *Forest Product Research Journal*. 6 (4): 235-237.
- Sumarni, G., & Roliadi, H. (2002). Daya tahan 109 jenis kayu Indonesia terhadap Rayap Tanah (*Coptotermes curvignathus* Holmgreen). *Buletin Penelitian Hasil Hutan Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Hasil Hutan*. 12 (3): 20
- Syafii, W. (1996). Zat Ekstraktif dan Pengaruhnya terhadap Keawetan Alami Kayu. *Jurnal Teknologi Hasil Hutan. Fakultas Kehutanan IPB*. (9): 2.
- Tarumingkeng, R.C. (1971). *Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak Kayu di Indonesia*. Bogor: Lembaga Penelitian Hasil Hutan.

- Umezawa, P. (2001). *Chemistry of extractive. Wood and cellulosic Chemistry. Second edition*. Hon, D.N.S., and Shirashi, N. Clemson. South Carolina. Clemson University, Japan. Kyoto University.
- Wibisono, H. S., Jasni, J., & Arsyad, W. O. M. (2018). Komposisi kimia dan keawetan alami delapan jenis kayu di bawah naungan. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. 36(1): 59-65.
- Wistara, INJ, Rachmansyah R, Denes F, & Young RA. (2002). Ketahanan 10 Jenis Kayu Tropis. *Jurnal Teknologi Hasil Hutan*. XV.
- Yunanta, R.R.K., Lukmandaru, G., Fernandes, A. (2014). Sifat Kimia dari Kayu *Shorea retusa*, *Shorea macroptera*, dan *Shorea macrophylla*. *Jurnal Penel Dipterokarpa*. 8(1):15-24.